

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Studi ini mengkaji bagaimana pertumbuhan aset serta penyertaan modal negara berdampak pada kinerja keuangan menggunakan ukuran perusahaan menjadi variabel moderasi pada BUMN tambahan yang menerima PMN tahun 2018 -2022. Hasil penelitian yang dibahas di bab sebelumnya dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan:

1. Penyertaan Modal Negara (PMN) memengaruhi kinerja keuangan (ROA). PMN yang diberikan oleh pemerintah dapat berupa uang tunai, *convert* piutang, atau hibah saham atau aset dari pihak lain. PMN ini tidak akan membebankan laba yang akan diperoleh BUMN di masa depan, yang akan dimanfaatkan dan diolah dengan baik oleh manajemen perusahaan.
2. Pertumbuhan aset memengaruhi kinerja keuangan (ROA). Ketika sebuah perusahaan memperoleh peningkatan atau pertumbuhan aset yang signifikan, mereka akan mendapatkan sumber daya tambahan dan diolah dengan baik oleh manajemen sehingga perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar di masa mendatang.
3. Ukuran perusahaan mempengaruhi hubungan penyertaan modal negara dengan kinerja keuangan (ROA). Tidak ada jaminan besarnya perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar. Perusahaan besar tidak akan berkinerja baik jika manajemen tidak mengelola modal pemerintah dengan

baik. Perusahaan yang lebih kecil, di sisi lain, dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik jika di manajemennya dilakukan dengan baik.

4. Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi hubungan pertumbuhan aset dengan kinerja keuangan. Perusahaan besar tidak menjamin kinerja yang baik. Ketika BUMN memperoleh aset yang lebih baik melalui suntikan modal dari pemerintah atau investor, tetapi manajemen tidak mengolah sumber daya tersebut secara optimal. Ini karena besarnya suatu perusahaan tidak menjamin manajemen yang baik sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang besar.

## **5.2 Implikasi**

### **1) Implikasi Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Studi ini dapat digunakan oleh para peneliti untuk memperoleh pemahaman tentang bagaimana pertumbuhan aset dan PMN memengaruhi kinerja keuangan menggunakan ukuran perusahaan menjadi variabel moderasi.

#### **b. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Studi ini dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran tentang bagaimana adanya PMN yang diberikan oleh pemerintah dan pertumbuhan aset memengaruhi kinerja keuangan dengan menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini dapat berkontribusi untuk meminimalisir *gap* dalam penelitian sebelumnya yang membahas topik penelitian ini.

## 2) Implikasi Praktis

### a. Bagi Pemerintah

Studi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan tentang apakah memberikan PMN kepada BUMN atau tidak. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya PMN akan berdampak pada kinerja keuangan karena manajemen dapat mengelolanya dengan baik sehingga modal pemerintah dapat digunakan secara efektif. Oleh karena itu, pemerintah dapat mengetahui bahwa memberikan PMN kepada BUMN akan efektif.

### b. Bagi Investor

Studi ini dapat membantu investor membuat keputusan untuk menanamkan modalnya. Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan asetnya. Hal ini disebabkan oleh kemampuan manajemen untuk mengelola aset dengan baik. Akibatnya, investor harus memahami informasi manajemen perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi

### c. Bagi Perusahaan

Studi ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai referensi atau sumber informasi tambahan bagi BUMN yang menerima PMN. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan BUMN harus mengelola sumber daya yang telah diberikan oleh pemerintah, investor, atau pihak ketiga lainnya dengan optimal sehingga mereka dapat memperoleh kinerja keuangan yang baik. Akibatnya, perusahaan

dapat mempekerjakan manajemen yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan..

#### **d. Bagi Manajemen**

Studi ini mungkin berguna sebagai salah satu pertimbangan saat membuat keputusan tentang bagaimana mengelola modal yang ada dengan cara yang paling menguntungkan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yang mungkin akan dipertimbangkan oleh peneliti berikutnya. Penelitian ini menemukan bahwa keterbatasan meliputi:

1. Terdapat beberapa perusahaan BUMN penerima PMN yang laporan keuangannya tidak tersedia di *website* masing-masing. Hal tersebut berdampak pada pengambilan jumlah sampel yang tidak banyak atau terbatas.
2. Jumlah perusahaan BUMN tergolong sedikit, sehingga dikhawatirkan tidak dapat mewakili BUMN sepenuhnya.
3. Waktu sampel untuk model regresi hanya lima tahun.
4. Variabel Penyertaan Modal Negara dengan proksi *Equity to Total Assets Ratio* (EAR) dengan membandingkan total ekuitas dengan total aset yang dikhawatirkan tidak menggambarkan tambahan PMN yang didapatkan oleh BUMN.

5. Variabel kinerja keuangan hanya diproksikan menggunakan ROA saja. Untuk menilai kinerja keuangan sebagai variabel terikat, hal ini dapat mengabaikan ukuran potensial lainnya.

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berikut ini adalah beberapa saran penelitian yang dibuat oleh peneliti untuk dipertimbangkan oleh peneliti berikutnya yang berfokus pada topik yang sama:

1. Cakupan penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan mengganti sampel menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di suatu daerah yang menarik untuk diteliti. Jika ingin menggunakan sampel BUMN penerima tambahan PMN dapat memperpanjang durasi penelitian hingga sepuluh tahun atau selebihnya sehingga jumlah perusahaan yang diteliti lebih banyak.
2. Penelitian kemudian dapat menggunakan proksi tambahan atau lain dalam menghitung pada variabel Penyertaan Modal Negara dengan proksi yang lebih menggambarkan pertambahan PMN yang didapatkan oleh BUMN.
3. Penelitian kemudian dapat menambahkan variabel bebas lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan, sehingga penelitian mengenai kinerja keuangan bisa dibahas lebih luas.
4. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan proksi lainnya yang dapat mengukur kinerja keuangan seperti ROE, DAR, DER, dan proksi lainnya.